

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *EVERYONE*
IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN BENGKEL
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
RENDRA OKI PERDANA
NIM. 17637/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

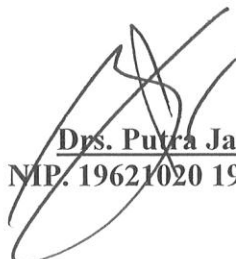
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN BENGKEL ELEKTRONIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Nama : Rendra Oki Perdana
NIM/TM : 17637/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II


Drs. Almasri, MT
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika


Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI






Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Sumatera Barat

Nama : Rendra Oki Perdana
NIM/TM : 17637/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	1	
2. Sekretaris	: Drs. Putra Jaya, MT	2	
3. Anggota	: Drs. Almasri, MT	3	
4. Anggota	: Drs. Hanesman, MM	4	
5. Anggota	: Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom	5	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Sumatera Barat** ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017



Rendra Oki Perdana
17637/2010

ABSTRAK

Rendra Oki Perdana : Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe ETH* dengan model pembelajaran Kooperatif murni pada mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika kelas X Teknik Elektronika semester genap SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini bersifat *true experimental*. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas kontrol adalah X TAV menggunakan model pembelajaran Kooperatif murni dan kelas eksperimen adalah X Mekatronika menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe ETH*. Teknik pengumpulan dilakukan dengan pemberian *post-test* setiap pertemuan, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 84, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78.94. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.18 > 1.685$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif tipe ETH* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif murni.

Kata Kunci : Hasil belajar, model pembelajaran *Kooperatif tipe Everyone Is a Teacher Here*, strategi belajar aktif

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1/Akta IV di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Almasri , MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, sehingga skripsi ini diselesaikan.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak / Ibu dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini diselesaikan.

6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Tasman Muis, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Sumatera Barat, yang telah memberi izin dan informasi data.
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2010 yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan pendidikan di masa datang. Amin

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	11
B. Hasil Belajar	14
C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	20
D. Dasar Kompetensi Kejuruan SMK	22
E. Mata Pelajaran Produktif	23
F. Belajar Aktif	24
G. Pembelajaran Kooperatif	26
H. Strategi Belajar Aktif Tipe ETH	28

I. Penelitian yang Relevan	31
J. Kerangka Pikir	32
K. Hipotesis	33
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Tempat Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Desain Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Prosedur Penelitian	39
G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan	80
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika	4
2. Tahapan Pembelajaran Kooperatif.....	28
3. Jumlah Siswa kelas X.....	36
4. Skenario Pembelajaran.....	40
5. Klasifikasi Nilai D.....	45
6. Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	57
7. Hasil Perhitungan Daya Beda	59
8. Profil Data Keseluruhan Kelas.....	68
9. Tabulasi Pengaruh nilai Pertemuan 1	68
10. Distribusi Frekuensi Pengaruh Posttest 1.....	69
11. Tabulasi Pengaruh nilai Pertemuan 2.....	70
12. Distribusi Frekuensi Pengaruh Posttest 2.....	71
13. Tabulasi Pengaruh nilai Pertemuan 3.....	72
14. Distribusi Frekuensi Pengaruh Posttest 3.....	72
15. Tabulasi Pengaruh nilai Pertemuan 4.....	73
16. Distribusi Frekuensi Pengaruh Posttest 4.....	74
17. Gain Hasil Belajar Kedua Kelas	75
18. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	76
19. Hasil Uji Normalitas Posttest	77

20. Hasil Uji Homogenitas.....	78
21. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	33
2. Desain Penelitian.....	37
3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh Post-Test 1	69
4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh Post-Test 2	71
5. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh Post-Test 3	73
6. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh Post-Test 4	75
7. Histogram Nilai dan Kurva Normal Perbedaan Hasil Belajar	76
8. Uji Pihak Kanan	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Ujian Siswa Kelas X 2013/2014	88
2. Daftar Nama Siswa	90
3. Daftar nama sampel	92
4. Rekapitulasi Nilai Rapor	93
5. Uji Homogenitas Nilai Rapor.....	95
6. Uji Normalitas Nilai Rapor	97
7. Silabus	102
8. RPP Kelas Eksperimen	111
9. RPP Kelas Kontrol	127
10. Modul Pembelajaran	143
11. Kisi – kisi Soal	168
12. Soal Uji Coba	172
13. Kunci jawaban.....	184
14. Tabel Uji Validitas	185
15. Tabulasi Perhitungan Uji Validasi	189
16. Daya Beda	193
17. Uji Reabilitas.....	197
18. Daftar Hadir Siswa	205
19. Nilai Posttest	207

20. Analisa Deskriptif	211
21. Uji Normalitas Posttest	214
22. Uji Homogenitas Posttest.....	219
23. Uji Hipotesis.....	221
24. Tabel Distribusi F.....	223
25. Tabel T	227
26. Tabel Kritis Liliefor	228
27. Surat Izin Penelitian	229
28. Surat Selesai Penelitian	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu negara. Kemajuan suatu negara dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi, teknologi, pertanian maupun yang lainnya tidak terlepas dari peran pendidikan. Hal ini dikarenakan orang cerdas atau berpendidikan akan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan suatu negara.

Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia yang perlu diperhatikan bahwa pendidikan akan berhasil dengan maksimal manakala setiap elemen dari pendidikan senantiasa memegang teguh tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk menjawab tuntutan tersebut, telah banyak dilaksanakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya perubahan dan perbaikan pada sistem pendidikan dari berbagai aspek, kebijakan, kurikulum maupun segi materil. Guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan maka harus dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal baik dalam berkreasi, mandiri, bertanggung

jawab, dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dapat dihadapi. Sehingga nantinya siswa mampu melaksanakan fungsinya sebagai warga negara. Dalam mengembangkan siswa secara optimal maka tidak terlepas dari pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal terpenting dalam pembelajaran adalah ketika proses pembelajaran itu sendiri, dimana terjadinya transfer pengetahuan antara guru dengan siswa serta siswa yang satu dengan yang lainnya.

Hasil belajar siswa yang rendah merupakan permasalahan klasik pendidikan di Indonesia, ini merupakan indikasi bahwa tujuan dari pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain strategi belajar yang kurang cocok, pembelajaran yang didominasi oleh guru, interaksi belajar siswa dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal ini menimbulkan kejenuhan bagi siswa dan cenderung menjadi pasif seperti enggan bertanya, mengabaikan tugas, tidak mau menanggapi apa yang diberikan oleh guru, sulit untuk memecahkan masalah yang diberikan, dan sebagainya.

Hasil belajar pada umumnya dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar mengajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar dicapai siswa perlu diketahui oleh guru, agar guru dapat merencanakan atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.

Menurut Gulo (2005:3) mengatakan bahwa "Strategi jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai rencana dan cara – cara guru membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat di capai secara efektif". Kemampuan guru menerapkan strategi dan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memotivasi siswa dan menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Dengan cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai output dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan selalu menjadi sorotan utama karena hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Nana (2011:22) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Jenjang pendidikan formal yang berlaku dikenal pendidikan kejuruan tingkat sekolah menengah atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan berbagai program keahlian. Untuk menciptakan lulusan SMK yang memiliki kualitas siap pakai dibidangnya, diperlukan usaha–usaha agar tercapainya kualitas tersebut seperti melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, serta penyempurnaan kurikulum yang menekankan pada pengembangan aspek-aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri, dan berhasil di masa yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sumatera Barat merupakan salah satu SMK yang turut mempersiapkan siswanya sebagai siswa yang memiliki skill khususnya bidang keteknikan. SMK Negeri 1 Sumatera Barat memiliki beberapa jurusan diantaranya : jurusan teknik elektronika, jurusan teknik otomotif, jurusan teknik mesin, jurusan teknik sipil. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika pada kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat di peroleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester tahun pelajaran 2013/2014 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar siswa mencapai KKM. Adapun data rekapitulasi hasil belajar ujian akhir semester siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas X tahun ajaran 2013/2014 dalam mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Akhir Sementara Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat TP. 2013/2014

NO	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Ujian Akhir Semester				Rata-rata kelas
			Tuntas ≥ 80		Belum Tuntas < 80		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	X TAV	28	13	46,43	15	53,57	73,60
2	X Meka	22	12	54,54	10	45,45	73,10
Jumlah		50					

(Sumber: Guru Bidang Studi)

Berdasarkan data tabel 1, sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar atau masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SMK Negeri 1 Sumatera Barat, yaitu 80 (delapan puluh) untuk mata pelajaran produktif. Hal ini sesuai dengan panduan KKM yang berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. KKM mempunyai beberapa fungsi seperti acuan bagi guru dalam menilai siswa, acuan siswa dalam mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran, sebagai target penguasaan materi dengan SK atau KD, sebagai kontrak pedagogik siswa dengan lingkungannya. Salah satu kriteria KKM membahas tentang tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) yang menuntut siswa memahami kompetensi yang harus dicapai, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dan kecermatan siswa yang tinggi.

Dalam hal ini dibutuhkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang sering digunakan disekolah dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang diterapkan di SMK 1 Sumatera Barat adalah model pembelajaran langsung berupa metode ceramah dan diskusi kelompok yang masih bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan alokasi waktu 4 x 45 menit pelajaran dimana dalam proses pembelajaran terdapat pembagian proses pembelajaran dimana terdapat 2 x 45 untuk teori dan 2 x 45 untuk praktek. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan jenuh serta bersikap pasif sehingga menimbulkan suasana belajar yang kurang menarik dan komunikatif sehingga membuat siswa kurang memiliki upaya dalam meningkatkan hasil belajar. Rendahnya motivasi belajar ini berimbas pada psikomotorik siswa yang juga rendah dalam hal ini adalah melakukan praktikum, keterampilan psikomotorik ini sangat penting untuk dilatih kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan praktikum.

Metode diskusi yang dilaksanakan secara berkelompok yang diterapkan juga tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pembelajaran kelompok ini guru membentuk kelompok heterogen dan kelompok yang dibentuk guru berdasarkan kemampuan akademis siswa yang terdiri dari siswa berkemampuan akademis rendah, tinggi dan sedang. Tetapi kenyataan pada saat pembelajaran di kelas, anggota masing-masing kelompok mengerjakan sendiri tugas yang diberikan, banyak siswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi tidak mau bekerjasama dengan siswa yang kemampuan

akademisnya rendah. Selain itu siswa yang tidak mengerti pun jarang bertanya kepada siswa yang mengerti dan selama proses diskusi berlangsung didominasi oleh siswa yang itu – itu saja. Dalam proses pembelajaran seringkali siswa mengganggu siswa lainnya sehingga menyebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Jadi dalam proses pembelajaran tersebut kurang adanya interaksi antara siswa dengan proses belajar mengajar.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh, maka dicoba menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) yang diperkirakan mampu mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Silberman (2013:183) mengatakan bahwa ”Strategi pembelajaran aktif tipe ETH merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu”. Strategi ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Dalam proses penerapan metode pembelajaran aktif tipe ETH tersebut hanya berada dalam ranah kognitif yaitu proses pembelajaran 2 x 45 pada teori.

Pada tipe ETH ini siswa harus dapat menerangkan suatu konsep atau memberikan penjelasan atas pertanyaan pada kartu yang didapatnya. Selain itu, siswa lain dapat memberikan tanggapan atau sanggahan yang bertujuan untuk menyempurnakan jawaban. Jika siswa sudah bisa menjelaskan dengan baik suatu materi, maka bisa dikatakan siswa itu sudah menguasai materi tersebut. ETH akan membuat suasana belajar lebih hidup, menyenangkan, dan meningkatkan interaksi belajar.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Sumatera Barat belum sesuai dengan kriteria nilai KKM.
2. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yang akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar.
3. Adanya kebiasaan belajar siswa yang kurang baik.
4. Upaya siswa dalam meningkatkan hasil belajar masih kurang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan indentifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2014-2015.

1. Pada kelas eksperiment diberi perlakuan berupa pembelajaran Kooperatif tipe ETH sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran Kooperatif.
2. Pelajaran yang diberikan sesuai dengan mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika kelas X dengan pemberian tes dan memberi penilaian pada aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan ”Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan strategi belajar aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika siswa kelas X teknik elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam upaya pengembangan profesional pada proses belajar mengajar dan penulisan karya ilmiah.
2. Bagi siswa, pendekatan pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi, melatih keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, memberi masukan model pembelajaran aktif Tipe ETH sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat melatih meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
4. Bagi SMK Negeri 1 Sumatera Barat, yaitu sebagai salah satu solusi untuk bisa meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
5. Sebagai referensi bagi peneliti lain mengenai berbagai penerapan metode pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar.